

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan riset kausal. Menurut (Sugiyono, 2017) desain kausal merupakan hubungan sebab akibat, sehingga dapat diartikan bahwa dalam penelitian adanya variabel independen (Pemahaman Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal) yang dapat mempengaruhi variabel dependen (Kinerja Karyawan Bagian *Accounting*).

Dimensi waktu yang digunakan yaitu *cross sectional* yang dimana peneliti akan mengambil data dalam suatu waktu tetapi dengan jumlah sampel yang banyak dan menggunakan studi statistik karena penelitian ini kurang mendalam akan tetapi generalisasinya tinggi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan data primer, yaitu memberikan kuesioner melalui *google form* yang dibagikan melalui media sosial kepada karyawan bagian *accounting* di perusahaan Kabupaten Karawang. Daftar pertanyaan dalam kuesioner ini mencakup permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan bagian *accounting*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di beberapa perusahaan Kabupaten Karawang direncanakan berlangsung selama 6 bulan mulai bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023 dengan detail rincian waktu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian						
		Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Observasi Lapangan							
4	Penyebaran Kuisioner							
5	Analisis dan Pengolahan Data							
6	Penyajian Hasil							

3.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemahaman Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal. Sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Karyawan Bagian *Accounting*. Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Purwanto, 2019).

Definisi operasional yaitu mengoperasionalisasi variabel yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat/tergantung) dan variabel independen (variabel bebas).

3.3.1 Definisi Dependen

Variabel dependen atau dapat juga disebut variabel terikat, yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja karyawan bagian *accounting*. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok

orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Purwanto, 2019).

3.3.2 Definisi Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi/menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Purwanto, 2019).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1. Pemahaman Akuntansi (X_1)
2. Sistem Pengendalian Internal (X_2)

3.3.3 Definisi Operasional

1. Definisi Pemahaman Akuntansi (X_1)

Menurut (Diani, 2014) untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi adalah kemampuan mengerti dan memahami benar tentang proses pelaksanaan akuntansi sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku.

2. Sistem Pengendalian Internal (X_2)

Pengendalian internal yang didefinisikan oleh COSO dalam (Prima, 2018) adalah suatu sistem, struktur atau proses yang dipersentasikan oleh dewan direktur perusahaan, manajemen dan personal lainnya, yang didesain untuk menghasilkan penilaian rasional sebagai upaya mencapai sasaran pengendalian. Pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan

penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan/fraud (Yaqin & Jatmiko, 2018).

Penyajian operasionalisasi variabel disajikan dalam bentuk tabel. Contoh:

Tabel 3. 2 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Pemahaman Akuntansi	Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (<i>body of knowledge</i>) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. (Nurhasanah, 2019)	1. Melaksanakan Proses Akuntansi 2. Memahami Teori Akuntansi Dasar 3. Kemampuan Analisis Data 4. Mampu Membaca Laporan (Wardhana, 2018)	Linkert 1-4 Interval	A. 1-10

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Sistem Pengendalian Internal	Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu dengan cara mengarahkan, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan penggelapan. (Yaqin & Jatmiko, 2018).	a. Lingkungan Pengendalian b. Aktivitas Pengendalian c. Informasi dan Komunikasi d. Pemantauan Pengendalian Internal (A.Hama, 2019)	Linkert 1-4 Interval	B. 1-10

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Produktivitas Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan sering diartikan sebagai pencapaian tugas, dimana karyawan dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untuk menunjukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi (Kusumayanti et al., 2020).	1. <i>Quantity Of Work</i> 2. <i>Quality Of Work</i> 3. Ketepatan Waktu 4. Kreativeness 3. Cooperative (Nugroho et al., 2019)	Linkert 1-4 Interval	C. 1-10

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Mamahit et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian *accounting* di perusahaan Kabupaten Karawang. Jumlah perusahaan dikawasan KIIC sebanyak 160 perusahaan, di kawasan Surya Cipta sebanyak 150 perusahaan, dikawasan KIM sebanyak 19 perusahaan dan dikawasan lainnya sekitar 171 perusahaan. Maka jumlah perusahaan di Kabupaten Karawang kurang lebih sebanyak 500 perusahaan dengan perkiraan setiap perusahaan memiliki 3 karyawan bagian *accounting* sehingga di peroleh jumlah populasi sebanyak 1500 orang yang bekerja dibagian *accounting*.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi seperti tenaga, waktu dan dana maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *accounting* di Kabupaten

Karawang yang akan menjadi responden. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan penarikan sampel dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Nxe^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang di toleransi 10%

Penelitian ini akan menggunakan $e = 10\%$, artinya tingkat toleransi ketidakteelitian sebesar 10%.

Dengan menerapkan rumus slovin maka diperoleh sampel sebagai berikut :



$$n = \frac{N}{1 + Nxe^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 1500 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{1500}{16}$$

$$n = 93,75, \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi jumlah sampel yang didapat berdasarkan perhitungan diatas adalah 100 sampel.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2018:80). Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini yakni teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang

tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Bekerja di perusahaan Kabupaten Karawang.
2. Merupakan karyawan bagian *accounting*.
3. Sedang bekerja sebagai karyawan bagian *accounting*.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penyusunan penelitian, peneliti memerlukan data yang relevan dengan beberapa permasalahan yang akan dibahas. Menurut Sugiyono (2019:194) pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang di peroleh langsung ketika melakukan wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi perusahaan, buku, jurnal ilmiah. Untuk mendukung penelitian ini dan memperoleh data yang dibutuhkan, maka jenis data yang digunakan adalah data primer. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah karyawan bagian *accounting* yang bekerja di perusahaan Kabupaten Karawang. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner melalui *google form* yang dibagikan melalui media sosial. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan bagian *accounting* yang bekerja di perusahaan Kabupaten Karawang.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:94) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer di lakukan dengan metode pembagian kuisisioner kepada karyawan bagian *accounting* diperusahaan Kabupaten Karawang mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan bagian *accounting*.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner yaitu dengan menyebar kuesioner melalui *google form* yang

dibagikan melalui media sosial kepada karyawan bagian *accounting* diperusahaan Kabupaten Karawang mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan bagian *accounting*. Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif berupa hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan sebelumnya kepada responden yang telah memenuhi persyaratan. Kesiapan para responden untuk mengisi kuesioner menjadi hal yang sangat penting pada penelitian ini.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015; 142). Jumlah kuesioner dalam penelitian sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 100 responden karyawan bagian *accounting* di perusahaan Kabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yaitu dengan meneliti 4 point skala linkert kuesioner dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju melalui jawaban responden kuesioner tersebut. Data pengujian ini merupakan *cross section* data yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dikumpulkan dengan metode kuesioner. Teknis penyebaran kuisisioner disebarakan melalui media sosial dengan menggunakan *Google Form* berupa link yang berisi beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penelitian.

Pengukuran instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan tertinggi 4 untuk setiap pertanyaan. Skala point tersebut terdiri dari 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2016; 192). Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda karena variabel bebasnya terdiri dari satu penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas yaitu Pemahaman Akuntansi (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan Bagian Accounting (Y). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 (*Satistical Product and Service Solution*) untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness (Ghozali, 2016:19). Statistik deskriptif sendiri adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipatuhi pada analisis regresi linear berganda untuk menguji kualitas data. Uji Asumsi Klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependennya normal atau tidak. Selain itu, metode lain yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu uji Kolmogorov-Smirnov (KS) yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation factor* (VIF). Batasan yang dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 (Mtsweni et al., 2020).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Arif dan Gujarati dalam Juliandi & Irfan, 2015:61). Jika varian tidak terjadi perbedaan (tetap) disebut homokedastisitas sedangkan jika terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang lebih baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data cross section mengandung berbagai ukuran. Untuk dasar pengambilan keputusan mengenai hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai probabilitas < 0.05 .

d. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti sehingga dapat menunjukan suatu ukuran tingkat kevalidan suatu instrumen atau pernyataan

yang ada di kuisioner (Sugiyono, 2016;185). Uji Validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuisioner). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS, jika nilai faktor loading > 0,05 maka indikator yang dimaksud adalah valid dan signifikan dalam mengukur suatu instrumen, namun sebaliknya jika nilai faktor loading < 0,05 maka indikator yang dimaksud adalah tidak valid dan tidak dapat mengukur suatu instrumen.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:130). Tujuan penelitian reabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Uji Reabilitas dinyatakan dengan koefisien *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan koefisien reabilitas minimal yang dapat diterima jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen tidak reliabel. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Ghozali, 2018), Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan variabel dependen (Kinerja Karyawan Bagian *Accounting*). Bila variabel independen (Pemahaman Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal) sebagai indikator. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = Pemahaman Akuntansi

X2 = Sistem Pengendalian Internal

B1, B2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas (Saifudin & Darmawan, 2020) sedangkan jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Nilai adjusted R² dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan kedalam model. Dengan kata lain, sebuah model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki nilai R² yang mendekati angka 1.

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji T) dan penyajian secara simultan (Uji F). Hipotesis yang akan di uji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas dari pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap variabel terkaitnya yaitu kinerja karyawan bagian *accounting* dengan tingkat signifikan 5 % atau 0,05.

1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-T)

Uji parsial atau dapat juga disebut Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terkait (Mtsweni et al., 2020). Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam Uji T adalah sebagai berikut ;

- Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Uji F atau yang lebih dikenal dengan sebutan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Mtsweni et al., 2020). Untuk menguji statistik ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dan nilai F menurut tabel. Bila nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel maka H_0 diolak dan menerima H_a .